

### **BAB III**

#### **HASIL DAN ANALISIS**

Berdasarkan analisis Studi Literatur yang telah dipaparkan, terdapat 7 jurnal yang memuat tentang Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT), Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dan Kadar Asam Urat pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah tertinggal, semua jurnal menggunakan metode penelitian yang berbeda beda seperti *analitik korelasi*, deskriptif, kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam semua penelitian sama yaitu *Cross sectional*.

Jurnal yang digunakan adalah jurnal nasional dan internasional yang berasal dari daerah tertinggal di Negara Indonesia contohnya Desa Wringinanom, Desa Barenkrajan, sedangkan di Nepal wilayah tertinggalnya seperti Kavre District, Desa Ngebung Sragen, Desa Baturan Colomadu dan Wonotoro Pegunungan Bromo Setiap jurnal memiliki waktu penelitian yang berbeda-beda.

Hasil yang didapatkan dari 7 jurnal yang digunakan menunjukkan bahwa semua nilai gambaran variabel seperti Indeks Masa Tubuh (IMT), Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP), dan Kadar Asam Urat, sangat membantu untuk menggambarkan nilai variabel pada saat pasien dalam kondisi mengalami diabetes melitus tipe 2 dan juga dapat menjadi pembandingan pada saat pasien tidak mengalami penyakit tersebut.

#### **A. Gambaran Indeks Massa Tubuh pada penderita Diabetes melitus**

Untuk indeks massa tubuh di dapatkan 2 jurnal. jurnal pertama membahas tentang indeks masa tubuh pada penderita DM tipe 2. Pada penelitian ndayati., Hariyono., dan Ucik 2017 di desa wringinanom dengan jumlah sampel 28 orang menunjukkan bahwa dari setengah responden Indeks Massa Tubuh mengalami

normal sejumlah 8 orang (28,6%), Indeks Massa Tubuh lebih 7 orang (25,0%), dan obesitas sejumlah 13 orang (46,4%).

Sedangkan pada jurnal kedua penelitian yang dilakukan di desa barengkrajen dengan sampel sebanyak 60 orang menunjukkan bahwa hampir setengah responden mempunyai indeks massa tubuh normal (36,8%) dan sebagian lagi mengalami kelebihan berat badan sebanyak (31,6%).

#### **B. Gambaran Rasio Lingkar Pinggang Panggul Penderita Diabetes Melitus**

Pada rasio lingkar pinggang panggul terdapat di jurnal ke 3, penelitian ini dilakukan oleh A Shah, *et al* 2009 di kavre district nepal dengan jumlah sampel 100 orang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa WHR, WC, BMI dan usia wanita subyek mencakup 78,1%, 70,2%, 55,0% dan 82,9% bidang di bawah kurva ROC masing-masing dengan nilai-p yang signifikan kecuali untuk BMI. Risiko terkena DM tipe 2 untuk subjek wanita meningkat dengan usia  $\geq 40$  tahun (tingkat positif sejati = 96,30% dan tingkat negatif sejati = 60%),  $\geq 0,87$  (tingkat positif sejati = 88,9% dan benar negative rate = 55.0%) dan WC  $\geq 85$ cms (true positive rate = 59.3% dan true negative rate = 80.0%).

#### **C. Kadar Asam Urat Penderita Diabetes Melitus**

Untuk kadar asam urat terdapat 2 jurnal yaitu jurnal ke 4 dan 7. Pada jurnal ke 4 membahas tentang hiperurisemia pada laki-laki suku jawa dengan sampel sebanyak 108 orang. Menurut penelitian Lai *et al* menunjukkan bahwa konsentrasi asam urat pada lansia tergolong tinggi. Sedangkan menurut penelitian Rudi dan Kwureh (2017) di desa bojong dengan jumlah sampel asam urat sebanyak 79 subyek menyatakan bahwa adanya kenaikan kadar asam urat seiring dengan bertambahnya usia.